

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis *pre-experimental design* dengan rancangan *One group pre test- post test design* (Hidayat: 2010). Jenis *pre-experimental* ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatment atau perlakuan, variabel diobservasi atau diukur terlebih dahulu (*pre test*) setelah itu dilakukan treatment atau perlakuan dan setelah treatment dilakukan pengukuran atau observasi (*post test*). Pada kedua kelompok perlakuan dilakukan *pre-test* dengan mengukur tingkat pengetahuan dan sikap keluarga mencegah kejadian jatuh pada lansia, setelah dilakukan perlakuan, dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap keluarga mencegah kejadian jatuh pada lansia atau *post-test* (Zainuddin, 2000).

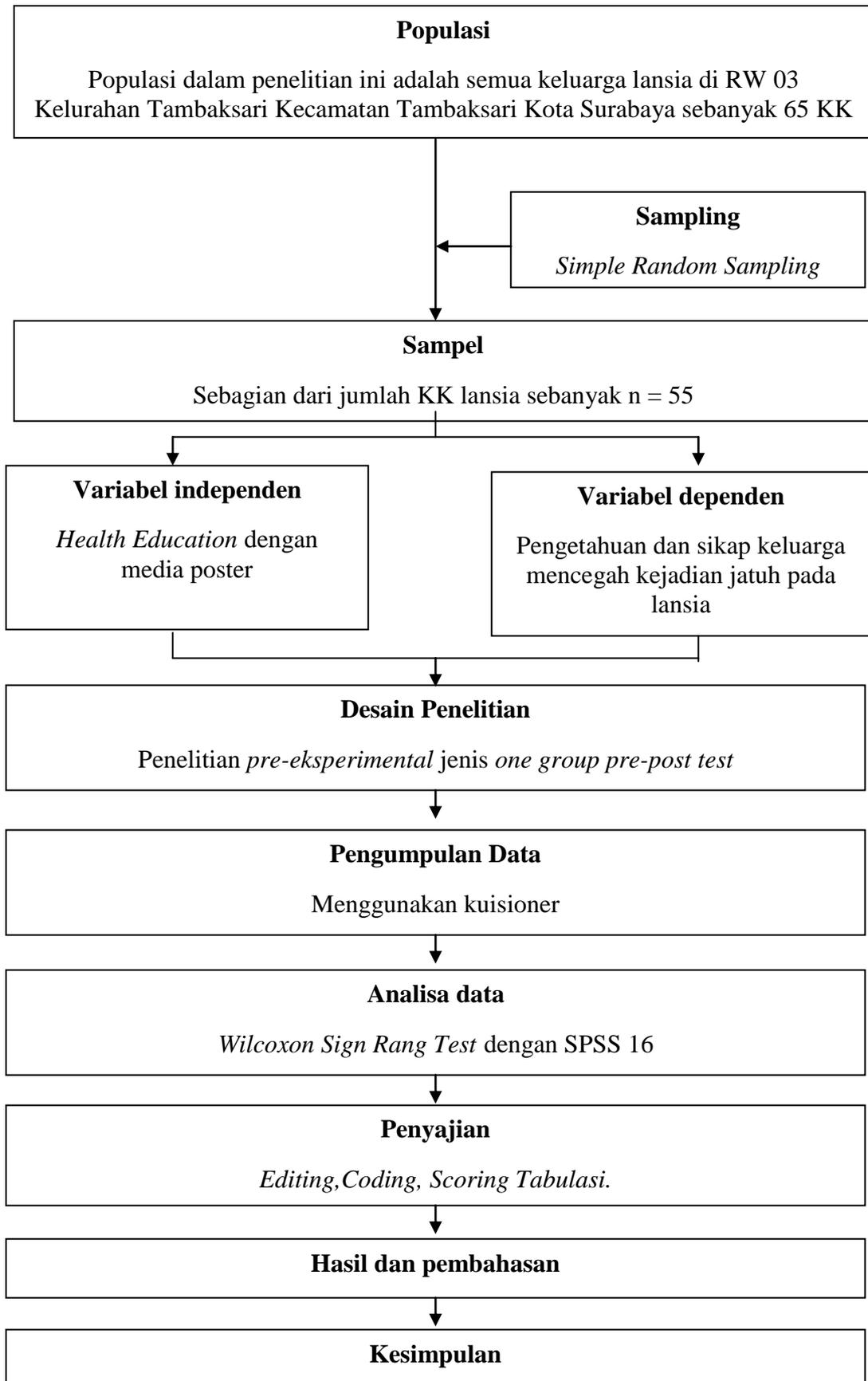


Keterangan :

- S0a : Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap keluarga mencegah kejadian jatuh pada lansia sebelum perlakuan
- A : *Health Education* dengan media poster
- S1a : Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap keluarga mencegah kejadian jatuh pada lansia setelah perlakuan

Gambar 3.1 Bagan rancangan penelitian *pre-eksperimental* jenis *one group pre-post test*.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja penelitian pengaruh *Health Education* dengan media poster terhadap pengetahuan dan sikap keluarga dalam mencegah kejadian jatuh pada lansia di RW 03 Kelurahan Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya.

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono: 2009 dalam Hidayat: 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga lansia di RW 03 Kelurahan Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya sebanyak 65 Kepala Keluarga.

3.3.2 Rumus Besar Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat: 2010). Dalam penelitian ini digunakan *teknik sampling Simple Random Sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan istilah kriteria sampel meliputi kriteria *inklusi* dan *eksklusi*, dimana kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat:2010).

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot \frac{1-\alpha}{2} \cdot P \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot \frac{1-\alpha}{2} \cdot P \cdot q}$$

$$n = \frac{(65)(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,05)^2(65-1) + (1,96)^2(0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{(65)(3,8416)(0,25)}{(0,0025)(64) + (3,8416)(0,25)}$$

$$n = \frac{62,426}{0,16 + 0,9604}$$

$$n = \frac{62,426}{1,1204}$$

$$n = 55,71$$

$$n = 55 \text{ lansia}$$

Maka hasil sampel yang didapatkan adalah 55 lansia.

Dimana n : Jumlah sample

P : Estimator Proporsi Populasi

q : $1-p$

Z_{α^2} : Harga Kurva Normal yang tergantung pada alpha

N :Jumlah Unit Populasi

Kriteria *inklusi* adalah dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat:2010).

Kriteria *inklusi* pada dalam penelitian ini adalah :

1. Keluarga Lansia yang lansianya terdaftar di posyandu lansia Jagiran Kota Surabaya.
2. Kepala Keluarga lansia yang tinggal satu rumah.
3. Keluaraga lansia yang berdomisili di Jagiran Kota Surabaya.

Kriteria *eksklusi* adalah kreteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat: 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah keluarga yang

tidak mau menjadi responden dengan tidak mengisi lembar persetujuan menjadi responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan dengan cara tanpa memperhatikan starta yang ada dalam anggota populasi (Hidayat: 2010). Pengambilan sampel di RW 03 Kelurahan Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya dengan memperhatikan kriteria *inklusi* dan *eksklusi*.

Penentuan sampel dengan cara di lotre, semua nama keluarga lansia ditulis di kertas kecil sebanyak 65 nama dimasukkan kedalam botol lalu mengeluarkan 55 nama secara langsung ke luar botol. 55 nama yang dikeluarkan akan dijadikan responden dalam penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti. Variabel ini sering disebut *experimental* atau *treatment* variabel. Variabel independen dikatakan sebagai *cause* (Thomas et al., 2010 dalam Swarjana: 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah *Health Education* dengan media poster.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dikenal sebagai akibat (*effect*) atau variabel yang berubah akibat dari perubahan variabel yang lainnya. Variabel ini sering disebut sebagai variabel tergantung atau variabel terikat (Thomas et al.,

2010 dalam Swarjana: 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap keluarga mencegah kejadian jatuh pada lansia.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional pengaruh *Health Education* dengan menggunakan media poster terhadap pengetahuan dan sikap keluarga mencegah kejadian jatuh pada lansia di RW 03 Kelurahan Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	skala	Skor
<i>Health education</i> dengan media poster	Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media cetak berisi pesan-pesan atau informasi kesehatan	a. Pendidikn kesehatan dengan media poster b. Lama pelaksanaan 30 menit (terori Dr Rudolf dalam Wahit tahun 2007)	SAP	-	-
Pengetahuan keluarga mencegah kejadian jatuh pada lansia	Merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan hal ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan keluarga tentang kesehatan lasia untuk mencegah kejadian jatuh.	1. Pengetahuan Keluarga mencegah kejadian jatuh pada lansia a. Pengertian pencegahan. b. Pengertian jatuh. c. Penyebab lansia jatuh. d. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan pada lansia. e. Usaha pencegahan jatuh pada lansia. f. Tindakan yang dilakukan di rumah agar lansia tidak jatuh.	kuisisioner	ordinal	pengetahuan Jika jawaban benar skor 1 sedangkan kalau jawaban salah skor 0 Hasil skor Baik : jika hasil jawaban kuisisioner 76-100% benar. cukup : jika hasil jawaban kuisisioner 56-75% benar. kurang : jika hasil jawaban kuisisioner < 56% benar.

sikap keluarga mencegah kejadian jatuh pada lansia	Sikap keluarga untuk melakukan pencegahan kejadian jatuh pada lansia	<p>2. Sikap keluarga dalam mencegah kejadian jatuh pada lansia</p> <p>a. Alat-alat atau perlengkapan rumah tangga yang sudah tua,</p> <p>b. Tempat tidur untuk lansia yang rendah</p> <p>c. Tempat tidur untuk lansia yang rendah</p> <p>d. Tempat berpegangan untuk lansia tidak kuat atau tidak mudah di pegang</p> <p>e. Lantai di rumah tidak datar baik ada berundak atau menurun</p> <p>f. Karpet yang ada di lantai tidak dilem dengan baik</p> <p>g. Kesenjangan rumah tebal atau menekuk pinggirnya</p> <p>h. Ada benda-benda alas yang licin atau mudah tergeser</p> <p>i. Lantai di rumah licin atau basah yang tidak dibersihkan</p> <p>j. Penerangan dirumah tidak baik</p> <p>k. Alat bantu jalan yang digunakan lansia tidak tepat ukuran, berat, maupun cara penggunaannya</p>	kuisisioner	ordinal	<p>Sikap dengan skala likert</p> <p>Sikap positif sangat setuju di skor 3, S : setuju di skor 2, TS : Tidak setuju di skor 1</p> <p>Sikap Negatif sangat setuju di skor 1, S : setuju di skor 2, TS : Tidak setuju di skor 3</p> $T = 50 + 10 \frac{(x - \bar{x})}{SD}$ <p>Hasil Sikap negatif $T < 48,77 = 1$ Sikap positif $T \geq 48,77 = 2$</p> <p>Hasil sesudah: Sikap negatif $T < 48,72 = 1$ Sikap positif $T \geq 48,72 = 2$</p>
----------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------	---------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Pengumpulan data dilakukan secara observasi dengan cara pemberian kuisisioner kepada keluarga lansia. Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah : Lembar Kuisisioner yang terdiri dari pengetahuan yang terdiri dari 8 pertanyaan dan sikap terdiri dari pernyataan sikap positif dan sikap negatif.

Lembar kuisisioner di buat berdasarkan teori Darmojo (2006) tentang usaha pencegahan pokok lansia jatuh, sebelum digunakan terlebih dahulu kuisisioner akan diuji Validitas di tempat lain yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Kuisisioner Pengetahuan Keluarga mencegah kejadian jatuh pada lansia terdiri dari 8 pertanyaan misalnya

- a. Pengertian pencegahan (pertanyaan kuisisioner nomer 1,2,3)
- b. Pengertian jatuh (pertanyaan kuisisioner nomer 4)
- c. Penyebab lansia jatuh (pertanyaan kuisisioner nomer 5)
- d. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan pada lansia (pertanyaan kuisisioner nomer 6)
- e. Usaha pencegahan jatuh pada lansia (pertanyaan kuisisioner nomer 7)
- f. Tindakan yang dilakukan di rumah agar lansia tidak jatuh(pertanyaan kuisisioner nomer 8)

Kuisisioner tentang sikap keluarga dalam mencegah kejadian jatuh pada lansia misalnya:

Tabel 3.2 instrument sikap dengan menggunakan skala likert

Aspek	Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif	Jumlah Pertanyaan
Karakteristik lingkungan	4,5,7,8,9	1,2,3,6,10	10
Identifikasi faktor resiko	11		1
Jumlah	6	5	11

3.6.2 Lokasi Penelitian

Pengaruh *Health Education* dengan media poster terhadap pengetahuan dan sikap keluarga mencegah kejadian jatuh lansia akan dilakukan di RW 03 Kelurahan Tambaksari Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat: 2010).

Setelah mendapat ijin dari institusi pendidikan, serta ijin dari BASKEBANGPO Kota Surabaya kemudian ke Kepala Kecamatan Tambaksari dengan tembusan kepada Kepala Kelurahan Tambaksari dan kemudian ke Ketua RW 03 Kelurahan Tambaksari untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti mengumpulkan data awal di Posyandu Lansia Jagiran yang sudah mendapat persetujuan dari Puskesmas Rangkah tersebut dengan cara “*door to door*” ke rumah keluarga lansia yang tinggal serumah dengan lansia. Setelah itu, melakukan pendekatan kepada para keluarga lansia dengan cara memperkenalkan identitas, mengemukakan maksud dan tujuan.

Setelah itu peneliti melakukan penelitian secara “*door to door*” kepada keluarga dengan mendatangi langsung dari rumah satu ke yang lainnya . Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri tanpa ada bantuan dari orang lain. Peneliti didampingi oleh Ketua Lansia Jagiran untuk menunjukkan alamat para responden. *Health Education* dilaksanakan satu kali setiap satu rumah dengan media poster yang diberikan kepada setiap keluarga lansia. Pada waktu penyuluhan peneliti memperkenalkan identitas, mengemukakan maksud dan tujuan pada penelitian ini setelah itu para responden langsung diberikan kuisioner

yang sebelumnya sudah disediakan yaitu lembar kuesioner yang terdiri dari pengetahuan dan sikap sebelum diadakan *Health Education* dengan menggunakan media poster tentang pengetahuan dan sikap keluarga dalam pencegahan kejadian jatuh pada lansia / *Pre test*. Setelah diadakan penyuluhan peneliti menyebarkan kuisisioner tentang pengetahuan dan sikap / *Post test*.

3.6.4 Cara Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat: 2010). Pada tahapan ini peneliti melakukan pemeriksaan ulang data yang sudah terkumpul, mungkin ada data yang belum terisi atau ada kesalahan pengisian mulai dari pengumpulan data awal sampai data akhir.

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat: 2010). Memberi kode inisial nama depan responden.

2. Scoring

Scoring adalah memberi skor terhadap item – item yang perlu diberi skor. Kuisisioner menurut (Nursalam: 2008) skor klasifikasi menjadi :

Baik : jika hasil jawaban kuisisioner 76-100% benar.

Cukup : jika hasil jawaban kuisisioner 56-75% benar.

Kurang : jika hasil jawaban kuisisioner < 56% benar.

Kuisisioner tentang pengetahuan terdiri dari 8 pertanyaan dengan pemberian skor jika jawaban benar skor 1 sedangkan kalau jawaban salah di benar skor 0.

$$\text{skor pengetahuan} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{8} \times 100 \%$$

Kuisisioner tentang sikap terdiri dari 11 pertanyaan dengan menggunakan skala likert dengan pemberian skor jika:

Pertanyaan Sikap positif

SS: Sangat setuju di skor 3,

S : Setuju di skor 2,

TS : Tidak setuju di skor 1.

Pertanyaan Sikap negatif

SS: Sangat setuju di skor 1,

S : Setuju di skor 2,

TS : Tidak setujudi skor 3.

Positif: $T \geq \text{mean data}$

Negatif: $T < \text{mean data}$

Jadi skor dari pertanyaan tentang sikap adalah

$$T = 50 + 10 \frac{(x - \bar{x})}{SD}$$

3. *Tabulating*

Dalam *tabulating* ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam: 2003).Data yang diperoleh mulai dari studi pendahuluan sampai data akhir disusun menggunakan tabel.

4. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test* (*Pre-Post*) dengan nilai $\alpha = 0,05$ pada program SPSS 16. Jika hasil statistik menunjukkan $\rho \leq 0.05$ maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh *Health Education* dengan media poster terhadap pengetahuan dan sikap keluarga mencegah kejadian jatuh pada lansia dan derajat kemaknaan. Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan $\rho \geq 0.05$ H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh *Health Education* dengan media poster terhadap pengetahuan dan sikap keluarga mencegah kejadian jatuh pada lansia dan derajat kemaknaan.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Tanpa nama (*Anonymity*)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner, cukup dengan memberi nomor kode masing-masing lembar tersebut. Berupa inisial responden.

3.7.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

3.7.3 *Beneficence dan non-maleficence*

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak

menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.7.4 Justice (Keadilan)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan.

3.8 Keterbatasan

1. Ada beberapa keluarga yang kurang memperhatikan pada waktu penyuluhan, hal ini mengakibatkan menghambat proses berjalan penyuluhan.
2. Nilai *ties* dalam penelitian ini masih dianggap besar, oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya nilai *ties* dapat lebih diperkecil.